BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia, banyak jenis pekerjaan yang dilakukan. Hal ini pula yang menyebabkan timbulnya stratifikasi atau status sosial didalam lingkungan masyarakat. Jadi, salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan keluarga yakni diukur dari segi tingkat penghasilan keluarga yang sudah tentu sangat dipengaruhi oleh jenis mata pencahariannya.

Penghasilan keluarga dapat dilihat dari kesejahteraan anggota keluarga. Usaha untuk mencapai pemenuhan kebutuhan keluarga disebut sebagai teori ekonomi, oleh karena itu, pekerjaan dapat menentukan perekonomian dan secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan mampu menciptakan suatu hasil karya yang dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Hasil karya merupakan salah satu bentuk kemampuan individu untuk mencerahkan ide-ide kreatif dan untuk memperoleh keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu bentuk hasil karya yang sangat sering kita jumpai ditengah-tengah masyarakat adalah bentuk kerajinan. Kerajinan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang menjadi lebih baik dan mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding dengan barang yang sebelumnya di olah, karena itu dapat dikatakan bahwa kerajinan akan terbentuk atau tercipta dengan menggunakan tangan. Disamping itu kerajinan juga membutuhkan suatu

kemauan atau kreatifitas yang tinggi disamping keterampilan yang telah mungkin yang dimiliki sebelumnya, secara teoritis dapat dikatakan bahwa suatu hasil karya kerajinan tidak mempunyai keterbatasan terhadap manusia. Salah satu bentuk kerajinan tersebut adalah kerajinan anyaman berupa keranjang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan suatu masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan berwirausaha mengembangkan keterampilan yang ada seperti yang terjadi di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai Ibu-ibu rumah tangga memiliki keterampilan menganyam keranjang menjadikannya berbagai benda-benda yang memiliki nilai jual. Keadaan ini disebabkan karena kondisi ekonomi keluarga mereka masih rendah, artinya penghasilan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokok. Hal ini terlihat dari segi kehidupan mereka yang masih jauh dari kehidupan sederhana. Salah satu faktor sebab kehidupan yang demikian adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap anggota keluarga. Akibat yang jauh lagi, dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga adalah dapat menghambat lancarnya penghasilan keluarga.

Masyarakat di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai mayoritas pekerjaan Ibu-ibu rumah tangganya adalah Pengrajin anyaman selebihnya masyarakatnya adalah PNS (guru), berdagang, wiraswasta. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai berusaha untuk mencari tambahan penghasilan dari apa yang telah diperoleh secara rutin, sehingga sudah banyak keluarga yang tidak hanya menggantungkan penghasilan keluarga melalui penghasilan kepala rumah tangga

saja. Kaum Ibu dan anak-anak berusaha turut serta dalam meningkatkan penghasilan keluarga, umumnya selain menganyam banyak melakukan usaha kegiatan wiraswasta. Jika ditinjau dari sepintas lalu umumnya kehidupan masyarakatnya dapat digolongkan berpenghasilan cukup memadai dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sebab selain kepala keluarga (Bapak) Ibu-ibu di Kelurahan Tegal Sari II umumnya giat bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup didalam suatu keluarga, bukan hanya merupakan tanggung jawab kepala rumah tangga saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota keluarga. Berdasarkan keterangan dari warga setempat, mereka menjadikan kerajinan anyaman keranjang menjadi salah satu sumber penghasilan keluarga mereka. Seperti yang dikatakan oleh Sumiati yang pekerjaan suaminya adalah seorang supir, bahwa penghasilan supir sangat kecil, maka peranan seorang ibu rumah tangga sangat penting, selain melahirkan, membesarkan anak-anak, melayani suami dan mengurus rumah tangga juga harus dapat memikirkan kebutuhan sehari-hari, masa depan anak-anaknya dan kehidupan dihari tua. Seorang ibu rumah tangga harus berusaha dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup untuk menopang keluarga dengan penghasilan tambahan seperti penghasilan anyaman keranjang. Demikian juga terhadap warga lainnya, dimana mereka juga menjadikan kerajinan anyaman keranjang sebagai suatu pekerjaan yang dapat menambah income keluarga. Dengan adanya penghasilan keterampilan anyaman keranjang diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dan selayaknyalah ibu-ibu

rumah tangga benar-benar menjadikan kegiatan tersebut sebagai pedoman dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Salah satu faktor yang tidak dapat dihindari oleh pengrajin anyaman selama proses produksi adalah harga, baik harga faktor produksi maupun harga jual produksi anyaman yang akan mempengaruhi terhadap biaya yang harus dilakukan pada keluarga. Anyaman merupakan salah satu komoditi yang diunggulkan di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai, namun dalam menganyam keranjang ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengusahanya yaitu pedagang yang merupakan penentu harga sedang orang yang membuat anyaman tidak mempunyai posisi tawar-menawar yang memadai. Dengan kondisi demikian mungkin saja pembuat anyaman hanya mendapat keuntungan sedikit. Menurut Notohamijoyo (2002) mengatakan bahwa orang bekerja pertama-tama tidak untuk memperoleh keuntungan melainkan untuk mencukupi kebutuhan, karena diluar pekerjaan utama, orang juga bekerja menurut kesempatan-kesempatan, baik berpegang mencari upah, melakukan kerajinan tangan, membuka usaha perbengkelan, jahit-menjahit dan lain-lain untuk mencukupi kebutuhan tadi. Kesenjangan antara biaya produksi dan biaya penjualan dari para pengrajin anyaman setidaknya memiliki pengaruh terhadap penghasilan anyaman keranjang dan akan terus berpengaruh terhadap penghasilan keluarga.

Dari pendapat di atas jelaslah banyak kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan diluar pekerjaan utama, seperti halnya di Kelurahan Tegal Sari II ini. Untuk meningkatkan penghasilan keluarga, masyarakat Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai melakukan usaha dengan keterampilan

anyaman keranjang. Dalam usaha meningkatkan penghasilan anyaman keranjang, sangat tergantung kepada kemampuan yang ada pada Ibu-ibu rumah tangga bagaimana memadukan keempat unsur produksi yaitu: lokasi, tenaga kerja, modal dan keahlian, namun dalam hal ini kebutuhan dalam tiap-tiap individu dalam suatu keluarga sangat beragam. Oleh sebab itu dituntut keahlian dari ibu rumah tangga dalam merencanakan, membeli dan menggunakan kebutuhan tersebut untuk kepentingan keluarga.

Berdasarkan survei awal penulis di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai ternyata Ibu- ibu pengrajin anyaman menyatakan bahwa pekerjaan menganyam ini dapat mengisi waktu yang luang, namun keterampilan mereka tidak dapat berkembang dengan baik atau menjadi suatu bentuk lapangan kerja yang memuaskan untuk pemenuhan kebutuhan hidup para pengrajin. Setelah melihat kenyataan yang ada Ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang masih kurang mampu memenuhi kebutuhan keluarga dari hasil anyamannya.

Dari uraian ini terlihat kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang merupakan masalah yang perlu dikaji secara ilmiah, sehingga hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana: “Hubungan Persepsi Ibu- ibu Pengrajin Anyaman Keranjang Tentang Peran Ibu Dengan Tingkat Penghasilan Keluarga di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi Ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang tentang peran ibu dalam rumah tangga?
2. Bagaimana tingkat penghasilan keluarga di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi Ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang dengan tingkat penghasilan keluarga di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai?
4. Kendala apa sajakah yang dihadapi oleh Ibu-ibu pengrajin anyaman di Kelurahan Tegal Sari II dengan anyaman keranjangnya?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan analisis, biaya, tenaga dan untuk mempertajam penelitian ini, maka penulis perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Persepsi Ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang tentang peran ibu dengan tingkat penghasilan keluarga di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kecenderungan persepsi Ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang tentang peran ibu di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.
2. Bagaimana kecenderungan tingkat penghasilan keluarga ibu-ibu di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.

3. Sejauh mana hubungan antara persepsi ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang dengan tingkat penghasilan keluarga di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan persepsi Ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang tentang peran ibu di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.
2. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat penghasilan keluarga ibu-ibu di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara persepsi ibu-ibu pengrajin anyaman keranjang dengan tingkat penghasilan keluarga di Kelurahan Tegal Sari II Kecamatan Medan Denai.

F.Manfaat penelitian

Dengan dilaksanakannnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi peneliti dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk pengembangan PKK/ Tata Busana Universitas Negeri Medan
2. Sebagai bahan masukan untuk para pengrajin anyaman, supaya lebih baik dalam membina para karyawan dalam peningkatan mutu/ kualitas barang.

3. Merupakan suatu masukan untuk Ibu-ibu pengrajin anyaman khususnya tentang peran ibu dengan tingkat penghasilan keluarga.
4. Memberi masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan.
5. Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Medan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY